

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Metroseksual merupakan gaya hidup untuk seorang Pria yang hidup di kawasan kota besar yang memiliki ambisi untuk selalu tampil sempurna di muka umum sehingga kegiatan berbelanja, memperbaiki postur tubuh, melakukan perawatan kulit, wajah dan rambut menjadi sebuah keharusan.

Di Indonesia memiliki beberapa artis besar menjadi role model Metroseksual diantaranya Ferry Salim, Jeremy Thomas, Adjie Pangestu, Tara Budiman, Vidi Aldiano, Afgan, Gamiliel Tapiheru, Anjasmara, Reza Rahardian dan Jevin Julian. Hadirnya mereka turut mensumbangi gaya hidup Metroseksual di Indonesia semakin meluas. Gaya hidup ini sangat digandrungi pria remaja lelaki sampai dewasa. Motivasi pendorong pria menjadi Metroseksual adalah mendapatkan pengakuan dari lingkungan kerja, pertemanan dan memikat lawan jenis.

Akhir – akhir ini media sosial banyak rupa dan jenis aplikasinya, seperti *Tik Tok* yang sedang populer dibelahan dunia saat ini. Aplikasi *Tik Tok* merupakan wadah jejaring sosial yang dapat berbagi video pendek yang memungkinkan penggunanya dapat membuat video menyanyi, menari, dan menciptakan konten yang menarik. Berbagai macam tema konten video didalamnya yaitu pendidikan, bisnis, hiburan, musik, tutorial, *review* dan lain sebagainya.

**Gambar 1.1 Ikon Aplikasi *Tik Tok***



Setiap pengguna aktif yang terdaftar di aplikasi ini dapat menambahkan pengguna lain sebagai teman dengan mengklik tombol/opsi "Ikuti" dan dia akan

menjadi pengikut akun yang dia ikuti. Semakin banyak pengikut akun maka semakin banyak pengguna lain akan tertarik padanya.

Sebuah fenomena/tren akan menjamuri seisi platform dan orang yang menciptakannya biasa mempunyai pengaruh yang cukup kuat sebab ia memiliki pengikut akun yang banyak dan disebut sebagai *Content Creator/influencer*. Salah satu fenomena *Content Creator* yang sedang menjamuri platform *Tik Tok* saat ini ialah Pria Metroseksual.

Gaya hidup Metroseksual ternyata sudah membajiri seluruh media sosial ini, banyak *content creator* yang menyumbangkan serta mempopulerkan gaya hidup ini, contohnya Ale sebagai *content creator* Metroseksual di Indonesia. Ale Geogie (@alegeor\_) adalah seorang lelaki yang berkerja di bidang fesyen model, di *Tik Tok* ia memiliki *followers* aktif sekitar 228,3 ribu dan 7,4 juta yang penyuka. konten yang dibuatnya adalah *review* produk fesyen dari yang biasa sampai yang unik, memberi tips OOTD (*Out Fit of the Day*) dan tips merawat tubuh agar tetap proposional.

Berdasarkan hasil observasi bahwa ada beberapa *content creator* Metroseksual yang cenderung menunjukkan sisi kefemininan yang menimbulkan berbagai polemik didalamnya kemudian kerap berpenampilan berlebihan hal ini dikhawatirkan akan memberi dampak buruk bagi penggunanya. Hal – hal yang berdampak negatif sepatutnya haruslah diajaukan maka dari itu peneliti berasumsi bahwa setiap orang cenderung melihat hal yang sama dengan cara yang berbeda terkhususnya menyerap pesan yang disampaikan oleh *content creator* yang mempromosikan gaya hidup metroseksual. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, yang berupa pengetahuan, pengalaman, dan perspektif yang juga berkaitan dengan indra manusia dalam menafsirkan suatu objek dan pesan. Peneliti sudah mengamati bahwasanya Mahasiswa Perbankan Syari'ah stambuk 2019 UINSU beberapa Mahasiswanya sudah mulai mengikuti gaya hidup Metroseksual seperti mulai memerhatikan pakaian dan kerapian berpenampilan, namun tidak semua Mahasiswa yang mengikuti gaya hidup ini. Dari sinilah Peneliti tertarik untuk mengkaji tren Metroseksual dan memilih Mahasiswa sebagai informan penelitian dengan alasan mereka adalah pengguna aktif media sosial

terutama *Tik Tok* yang dapat dipastikan pernah melihat atau mencoba tren ini, namun pastinya mereka memiliki persepsi yang berbeda – beda terhadap fenomena ini. Dalam penelitian ini akan menggunakan teori efek komunikasi dan *new media* dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam jurusan Perbankan Syari'ah stambuk 2019, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai informan penelitian.

## B. Batasan Istilah

Judul ini memuat beberapa istilah kunci yang dianggap terbatas sebagai dasar pembahasan lebih lanjut. Terminologi khusus diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman bagi pembaca dan peneliti dalam memahami penelitian ini, karena batasan terminologi menghindari cakupan yang terlalu luas sehingga mengaburkan fokus penelitian. Batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. :

1. Persepsi : Buah hasil dari sebuah stimulus yang di dapat dari hasil pengamatan lewat panca indera manusia atau sebuah buah proses terjemahan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia.
2. Media Sosial : sebuah wadah interaksi sosial berbasis online yang menggunakan jaringan internet.
3. *Tik Tok* : sebuah jejaring sosial berbasis video pendek.
4. *Content Creator* : seseorang yang memproduksi materi/konten.
5. Metroseksual : Istilah untuk seorang Pria yang hidup di kawasan kota besar kemudian kerap meniru penampilan pria terkenal di media massa dan memiliki ambisi berpenampilan sempurna di muka umum, gemar berbelanja, memperbaiki postur tubuh, melakukan perawatan kulit, wajah dan rambut.

## C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi Mahasiswa Perbankan Syari'ah stambuk 2019 UINSU terhadap *content creator* Metroseksual di media sosial *Tik Tok*.
2. Apa efek kognitif, afektif dan konatif pada Mahasiswa Perbankan Syari'ah stambuk 2019 UINSU terhadap *content creator* Metroseksual di media sosial *Tik Tok*

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah stambuk 2019 UINSU terhadap fenomena gaya hidup Metroseksual yang dipopulerkan *Content Creator* di aplikasi *Tik Tok*.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kognitif, afektif dan konatif gaya hidup Metroseksual terhadap kehidupan Mahasiswa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini adalah sebagai tambahan literatur atau referensi dan menambah pengetahuan yang relevan mengenai persepsi Mahasiswa terhadap fenomena gaya hidup Metroseksual yang di populerkan *Content Creator* di aplikasi *Tik Tok*.
2. Manfaat praktis, penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca, menjadi referensi bagi kepentingan ilmiah serta membantu memecahkan masalah serupa di masa yang akan datang.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Menurut standar Penulisan skripsi ilmiah akademik, Penulisan ini dibagi menjadi 5 bab, dan setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab untuk sistematika Penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN** Berisikan latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika Penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORETIS** Berisikan definisi konseptual, kerangka konsep dan kajian terdahulu.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN** Berisikan tentang jenis dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN** Berisikan tentang penyajian data berupa deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian persepsi Mahasiswa terhadap fenomena *Content Creator* Metroseksual di media sosial *Tik Tok*.

**BAB V : PENUTUP** Berisikan tentang penutup yang kemudian menguraikan tentang kesimpulan dan saran